

EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN BTQ DAN TAHFIDZ AL QUR'AN MELALUI STRATEGI PEMBELAJARAN DISCOVERY INQUIRY DI TPQ MTQS NURUL HUSNA JEMBER

MOH. UBAIDILLAH AL AMIN¹, SOFYAN ROFI², HAIRUL HUDA³
Email: ubaidillahmoh7@gmail.com¹, sofyan.rofi@unmuhjember.ic.id²,
hairulhuda@unmuhjember.ic.id³

Abstrak

Read and write the Qur'an is a method of learning to read simple words and write hijaiyah letters neatly and correctly. The process of learning to read and write the Qur'an by conducting tutoring and training such as the Qur'an Education Park school which is very much needed for a child to be able to write, read hijaiyah letters and the Qur'an fluently. Furthermore, Tahfidz Al Qur'an is a method of learning the Qur'an by memorizing it, which aims to maintain, maintain and preserve the purity of the Qur'an which was revealed to the Prophet Muhammad through the angel Gabriel and then delivered to his people which we must maintain in form how to read it, memorize it, and write it. The purpose of this study was to determine how effective the learning of Reading and Writing Al-Qur'an and Tahfidz Al-Qur'an was through the Discovery Inquiry learning strategy at TPQ MTQS Nurul Husna Patrang Jember. The problem in the research is how effective is the learning of Reading and Writing the Qur'an and Tahfidz Al Qur'an through the Discovery Inquiry learning strategy at TPQ MTQS Nurul Husna Patrang Jember? This study uses qualitative research methods with descriptive research type which means that the data collection uses structured interview techniques, direct observation and documentation. The results of the research are that in the learning process of Reading and Writing the Qur'an and Tahfidz Al Qur'an through the Discovery Inquiry learning strategy, it passes through several stages, namely the planning, implementation, assessment and evaluation processes. The application of this Discovery Inquiry learning strategy in learning to Read and Write the Qur'an and Tahfidz Al Qur'an can run effectively when viewed from the activeness and independence of the students in the learning process.

Keywords: Read and Write the Qur'an, Tahfidz Al Qur'an and Discovery Inquiry.

Abstrack

Baca Tulis Qur'an adalah sebuah metode dalam belajar membaca kata-kata yang sederhana dan menulis huruf-huruf hijaiyah dengan rapi dan benar. Proses pembelajaran Baca Tulis Al Qur'an dengan melakukan bimbingan belajar dan pelatihan seperti sekolah Taman Pendidikan Al Qur'an yang sangat dibutuhkan untuk seorang anak untuk bisa menulis, membaca huruf hijaiyah dan Al Qur'an dengan lancar. Selanjutnya Tahfidz Al Qur'an adalah sebuah metode belajar Al Qur'an dengan menghafalnya, yang bertujuan untuk menjaga, memelihara dan melestarikan isi kemurnian dari Al Qur'an yang diturunkan kepada Nabi Muhammad Saw melalui malaikat jibril kemudian disampaikan kepada umatnya yang wajib kita pelihara dalam bentuk cara membacanya, menghafalnya, dan menulisnya. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa efektivitas pembelajaran Baca Tulis Al Qur'an dan Tahfidz Al Qur'an melalui strategi pembelajaran *Discovery Inquiry* di TPQ

MTQS Nurul Husna Patrang Jember. Adapun masalah dalam penelitian yaitu bagaimana efektivitas pembelajaran Baca Tulis Al Qur'an dan Tahfidz Al Qur'an melalui strategi pembelajaran *Discovery Incuiry* di TPQ MTQS Nurul Husna Patrang Jember? Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif yang maksudnya adalah dalam pengumpulan datanya menggunakan teknik wawancara yang terstruktur, observasi langsung dan dokumentasi. Hasil dari penelitian bahwa dalam proses pembelajaran Baca Tulis Al Qur'an dan Tahfidz Al Qur'an melalui strategi pembelajaran *Discovery Incuiry* itu melewati beberapa tahapan yaitu proses perencanaan, pelaksanaan, penilaian dan evaluasi. Penerapan strategi pembelajaran *Discovery Incuiry* ini pada pembelajaran Baca Tulis Al Qur'an dan Tahfidz Al Qur'an bisa berjalan dengan efektif apabila dilihat dari keaktifan dan kemandirian santri-santri dalam proses pembelajaran.

Kata Kunci: Baca Tulis Al Qur'an, Tahfidz Al Qur'an dan *Discovery Incuiry*.



PENDAHULUAN

Indonesia merupakan negara dengan mayoritas islam terbesar di dunia. Direktorat jenderal kependudukan dan pencatatan sipil kementerian dalam negeri mencatat jumlah penduduk indonesia sekitar 272.229.372 juta jiwa, dimana jumlah 137.521.557 juta jiwa adalah penduduk laki-laki dan 134.707.815 jiwa adalah penduduk perempuan. Data tersebut menjelaskan populasi penduduk yang beragama islam sebanyak 236,53 juta jiwa (86,88%), yang artinya mayoritas penduduk Negara Indonesia adalah muslim. Angka-angka tersebut didapat berdasarkan survei persentase pemeluk agama/kepercayaan di Indonesia pada juni 2021.(Kahar, 2020; Saputra, 2021)

Indonesia sebagai negara dengan populasi islam terbesar di dunia, negara ini berkontribusi dalam mengembangkan pendidikan islam terbaik didunia. Hal ini dibuktikan dengan banyaknya lembaga pendidikan islam yang tersebar di seluruh penduduk negeri. Kementerian Agama mencatat jumlah lembaga pendidikan islam di indonesia sekitar 300.270 lembaga, yang mana jumlah ini merupakan jumlah terbesar di seluruh dunia. Maka dari itu dengan banyaknya lembaga pendidikan islam di Indonesia, diharapkan dapat memperkokoh karakter anak bangsa indonesia dengan dilandasi keimanan dan ketaqwaan sehingga menjadi negara yang beradap dan bertoleransi tinggi.(Kahar, 2020; Saputra, 2021)

Pendidikan islam di Indonesia diawali dari sebuah pembinaan atau bimbingan mengenai keilmuan keagamaan yang bertujuan untuk dapat mengimplementasikan ajaran agama islam dengan baik dan benar. Penyelenggaraan pendidikan islam di Indonesia dibimbing dan dibina langsung oleh para kyai, ulama dan ustadz kepada masyarakat baik secara individu maupun secara kelompok. Di faktor lain ada beberapa alasan kenapa harus diadakan penyelenggaraan pendidikan islam dan didirikan madrasah. Alasan itu yakni demi berkembang pesatnya kebutuhan ilmiah yang disebabkan dari perkembangan ilmu pengetahuan di Indonesia.(Kahar, 2020; Saputra, 2021)

Pertumbuhan dan perkembangan Islam di Indonesia dimulai dari abad ke-7, dimana lahirnya agama islam dibawa oleh Rasulullah saw, yang pada saat itu agama islam merupakan gerakan raksasa dalam pertumbuhkembangannya. Pertumbuhan dan perkembangan islam di Indonesia tidak lepas dari faktor-faktor yang sangat kompleks dan pastinya banyak masalah yang terjadi pada saat itu. Maka dari itu, dari segi historis dan sosiologis merupakan salah satu faktor masuk berkembangnya islam di Indonesia, karena ada suatu perbedaan pendapat lama dan baru mengenai masuk berkembangnya islam di Indonesia. Pendapat lama sepakat bahwasannya islam masuk ke Indonesia pada abad ke-7, sedangkan Pendapat baru sepakat bahwasannya islam masuk ke Indonesia pada abad ke-13 melalui jalur dakwah, perdagangan, ajaran tasawuf, perkawinan dan tarekat, serta jalur pendidikan dan kesenian yang mendukung cepatnya islam masuk dan berkembangnya di Indonesia.(Sofyan, 2016)

Sejarah Perkembangan Islam di Indonesia juga diawali dari saling berinteraksi secara personal atau individu yang terjadi pada sebuah aktivitas perdagangan da'wah bil hal atau sebuah dakwah yang dilakukan secara nyata yang hasilnya dapat dirasakan dan digunakan sebagai objek dakwah yaitu seperti

keteladanan. Tidak hanya itu, Sejarah Perkembangan Islam di Indonesia juga dipengaruhi faktor yang mencakup sebuah fakta-fakta yang berkaitan dengan pertumbuhan pendidikan islam di Indonesia secara formal dan informal. Maka dari itu munculah sebuah lembaga pendidikan islam yang ada di nusantara seperti: Masjid, Pesantren, Langgar/Mushola, Sekolah, Madrasah, Sekolah-Sekolah Dinas, Pendidikan Tinggi Islam, Perguruan Tinggi Agama Islam Negeri(PTAIN), Akademi Dinas Ilmu Agama(ADIA), Institut Agama Islam Negeri, Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri(STAIN) dan Universitas Islam Negeri, serta Perguruan Tinggi Agama Islam Swasta(PTAIS).(Basyit, 2018; Saputra, 2021; Sofyan, 2016)

Masjid dan Langgar merupakan salah satu lembaga pendidikan islam yang sekarang ini sangat banyak ada di desa-desa, bahkan di setiap RT dan RW ada langgar atau masjidnya. Langgar dan masjid digunakan untuk tempat yang berhubungan dengan ibadah seperti sholat, mengaji, pengajian dan lain-lain yang berhubungan dengan nilai-nilai keagamaan. Disisi lain, langgar dan masjid sekarang banyak yang membuka sebuah pembelajaran yang dilakukan didalam langgar atau masjid yaitu seperti Taman Pendidikan Al Qur'an (TPQ). Bahkan bisa dikatakan semua langgar dan masjid yang ada di Indonesia mayoritas di dadalamnya ada sebuah program yang namanya Taman Pendidikan Al Qur'an (TPQ).(Basyit, 2018; Makhmud Syafe'i. & Pengantar, 2014)

Taman Pendidikan Al Qur'an merupakan sebuah kelompok masyarakat atau lembaga yang didalamnya menyelenggarakan sebuah pendidikan keagamaan keislaman. Tujuan dari Taman Pendidikan Al Qur'an ialah mengajarkan dan memahamkan membaca Al Qur'an dan dasar pokok dinul islam sejak dini. Di dalam proses pembelajaran pastinya ada sebuah metode atau cara yang digunakan oleh pengajar dalam menyampaikan dan mengajarkan ilmu kepada peserta didik seperti Metode Baca Tulis Al Qur'an (BTQ).

Metode Baca Tulis Al Qur'an (BTQ) pada hakikatnya terbentuk yang secara tidak langsung bersamaan masuknya islam di Indonesia yang terjadi secara alamiah. Metode Baca Tulis al qur'an (BTQ) ini sangat cocok digunakan untuk pemula, karena di dalam metode baca tulis al qur'an ini menerapkan teknik membaca, menulis dan mengucapkan makhraj/makharijul huruf secara tepat dan benar sesuai dalam ilmu-ilmu tajwid. Maka dari itu metode baca tulis al qur'an (BTQ) ini banyak digunakan di sekolah, madrasah, pesantren dan lembaga pendidikan keislaman lainnya yang tujuannya bisa belajar al qur'an secara cepat dan tepat dari segi ilmu tajwidnya.(Kusuma, 2018)

Metode Baca Tulis Al Qur'an (BTQ) saat ini tidak hanya satu-satunya yang diterapkan dalam Taman Pendidikan Al Qur'an, akan tetapi sekarang sudah banyak yang lebih dikembangkan lagi menjadi Tahfidz Al Qur'an. Tahfidz Al Qur'an merupakan suatu proses menghafal kalam-kalam Allah swt dengan cara membacanya, melihat dan mendengarkannya secara langsung. Ada banyak cara atau metode dalam menghafal atau Tahfidz Al Qur'an diantaranya dengan metode wahdah, kitabah, sima'i, gabungan dan jama'.(Fatmawati, 2019)

Baca Tulis Al Qur'an (BTQ) dan Tahfidz Al Qur'an ini sebenarnya saling keterkaitan, karena seorang pemula yang ingin belajar Al Qur'an pastinya akan menempuh atau belajar diawal yaitu salah satunya dengan metode Baca Tulis Al

Qur'an (BTQ), dimana akan diajarkan mulai dari pengenalan huruf-huruf hijaiyah mulai dari membaca, menulis dan mengucapkan makharijul huruf secara tepat. Dengan demikian apabila dilangkah awal santri sudah lolos sesuai target Baca Tulis Al Qur'an (BTQ), maka langkah selanjutnya pada metode Tahfidz Al Qur'an yang proses pembelajarannya membaca dan menghafal kalam-kalam Allah swt yang pastinya santri akan lebih gampang membaca dan menghafal Al Qur'an karena sudah menempuh proses awal pembelajaran yaitu Baca Tulis Al Qur'an (BTQ). (Fatmawati, 2019; Kusuma, 2018)

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan peneliti di TPQ MTQS Nurul Husna Patrang Jember, peneliti menemukan pembelajaran yang diterapkan di TPQ MTQS Nurul Husna Patrang Jember menggunakan dua metode yaitu Baca Tulis Al Qur'an dan Tahfidz Al Qur'an. Kedua metode yang diterapkan di TPQ MTQS Nurul Husna Patrang Jember menggunakan dua cara dalam proses pembelajarannya yaitu dengan membaca secara bersama-sama atau cara ini sering disebut dengan pembelajaran *Classical*. Sementara cara yang satunya yaitu dengan cara maju dan membaca satu persatu secara bergantian, cara ini biasa disebut dengan pembelajaran secara *Talaqqi*.

Metode Baca Tulis Al Qur'an yang diterapkan di TPQ MTQS Nurul Husna Patrang Jember ialah diawal pembelajaran seorang ustadz dan ustadzah membacakan satu baris Iqro atau satu ayat Al Qur'an terlebih dahulu kemudian diikuti secara bersama-sama oleh para santri (*Classical*). Setelah dibaca bersama-sama santri diberi waktu membaca kembali apa yang sudah dicontohkan ustadz atau ustadzah sebanyak lima kali pengulangan secara mandiri. kemudian hasil belajar secara mandiri tersebut disetorkan secara bergantian oleh para santri terhadap ustadz atau ustadzah (*Talaqqi*). Begitupun dengan metode Tahfidz Al Qur'an kurang lebih teknis nya sama dengan metode Baca Tulis Al Qur'an.

Berdasarkan temuan observasi awal yang telah dipaparkan diatas, peneliti menemukan sebuah model atau strategi pembelajaran *Discovery Incuiry* yang secara tidak langsung telah diterapkan dalam lembaga tersebut, contohnya seorang santri diberi waktu untuk membaca kembali apa yang sudah dibacakan dan dicontohkan oleh ustadz atau ustadzah secara mandiri sehingga seorang santri akan mempunyai rasa ingin tahu yang tinggi, mengingat-ingat kembali, mempunyai kemampuan berpikir secara kritis, dan mandiri.

Pengertian dari model pembelajaran *Discovery Incuiry* sendiri adalah sebuah model pembelajaran yang berbasis penemuan baru dan ada pada kurikulum 2013 yang tertera pada Perm endikbud No. 22 tahun 2016 yang bunyinya model pembelajaran itu harus sesuai dengan karakteristik peserta didik yang tujuannya menghasilkan perilaku sanifik. Di dalam aturan kurikulum 2013 itu ada tiga macam model-model pembelajaran yaitu model pembelajaran berbasis penemuan *Discovery Incuiry*, model pembelajaran berbasis masalah *Problem Based Learning*, dan model pembelajaran berbasis proyek *Projeck Based Learning*. (S. Handayani, 2016)

Berdasarkan macam-macam model pembelajaran yang disebutkan diatas, peneliti fokusnya pada model pembelajaran *Discovery Incuiry*, dikarenakan di TPQ MTQS Nurul Husna Patrang Jember secara tidak langsung menerapkan model pemebelajaran ini ketika proses belajar mengajar. Model pembelajaran *Discovery*

Incuiry adalah sebuah model pembelajaran yang tujuannya untuk melatih peserta didik dalam memecahkan suatu permasalahan yang didapatkan dengan mencari informasi sendiri sehingga dapat mengembangkan kemampuan kognitifnya, mendapatkan sebuah pengalaman, dan menumbuhkan kemampuan berfikir secara rasional dalam proses pembelajaran. (Wartini et al., 2017)

Maka dari itu, berdasarkan latar belakang masalah diatas atau deskripsi diatas, peneliti tertarik untuk mengangkatnya sebagai karya tulis ilmiah saya dengan judul “*Efektivitas Pembelajaran BTQ dan Tahfidz Al Qur’an Melalui Strategi Pembelajaran Discovery Incuiry di TPQ MTQS Nurul Husna Jember*”.

METODE PENELITIAN

Pendekatan yang dianalisis dan diteliti adalah menggunakan penelitian deskriptif melalui pendekatan kualitatif. Karena penelitian kualitatif adalah sebuah penelitian yang mempunyai tiga desain atau format yaitu deskripsi, verifikasi, penelitian yang membumi dan penelitian ini tidak cocok apabila menggunakan pola atau berpola. Data yang didapat dalam penelitian ini yaitu mendalami dan memahami fenomena yang meliputi penelitian sikap, motivasi, tindakan subjek, perilaku dan sebuah persepsi dari subjek penelitian. Ada juga yang menyebutkan bahwasannya penelitian kualitatif merupakan sebuah penelitian yang objek penelitiannya pada problematikannya seorang manusia dan sosial, yang hasilnya diperoleh dari menganalisa dan dari data terjun di lapangan yang dideskripsikan secara runtut dan rinci. Peneliti menggunakan data primer dan data sekunder dalam mengumpulkan hasil data penelitian. Sedangkan untuk teknik pengumpulan datanya menggunakan tiga cara yaitu observasi, wawancara dan studi dokumentasi yang didapatkan langsung terjun dilapangan. Untuk keabsahan data, peneliti melakukan uji kredibilitas dengan menggunakan teknik perpanjangan pengamatan dan triangulasi sumber.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Efektivitas pembelajaran BTQ dan Tahfidz Al Qur’an Melalui Strategi Pembelajaran *Discovery Incuiry* di TPQ MTQS Nurul Husna Patrang Jember

Dalam pembelajaran Baca Tulis Al Qur’an dan Tahfidz Al Qur’an yang baik di TPQ MTQS Nurul Husna Patrang Jember tentunya membutuhkan sebuah proses perencanaan yang dapat menjamin mutu pendidikan bagi setiap santri di di TPQ MTQS Nurul Husna Patrang Jember agar bisa belajar membaca dan menghafal Al Qur’an secara cepat dan mudah yang sesuai dengan kaidah tajwid yaitu dari segi tartil dalam membacanya, fashohah, makhraj, sifatul huruf dan lainnya yang menunjang bagi setiap santri agar bisa belajar membaca dan menghafal Al Qur’an. Tujuan dari hal ini adalah untuk mengembangkan sebuah program pembelajaran Al Qur’an baik dari segi isinya dan bisa melakukan sebuah standarisasi para ustadz dan ustadzah untuk mendukung dan menjamin mutu pendidikan dari proses pengembangan Al Qur’an itu sendiri.

Maka dari itu, proses temuan atau hasil temuan penelitian yang dilakukan di TPQ MTQS Nurul Husna Patrang Jember dalam bentuk wawancara, observasi dan dokumentasi telah dijelaskan dan dipaparkan pada bab sebelumnya yaitu bab 4. Dengan itu pada bab ini, fokus peneliti adalah menguraikan dari hasil temuan yang dilakukan peneliti ketika terjun di lapangan yang selalu berpedoman pada teori-teori yang relevan yang fokusnya untuk mendeskripsikan bagaimana efektivitas pembelajaran Baca Tulis Al Qur'an dan Tahfidz Al Qur'an dengan menggunakan strategi pembelajaran *Discovery Inquiry* di TPQ MTQS Nurul Husna Patrang Jember. Hasil temuan penelitian yang dilakukan oleh peneliti ketika terjun di lapangan agar bisa terperinci dan terurai, maka dalam bab ini akan disajikan sesuai tujuan penelitian dan permasalahan yang ditemukan oleh peneliti, dengan maksud bisa terwujud dan tercapai apa yang menjadi tujuan dari peneliti.

Berdasarkan temuan penelitian yang dilakukan ketika wawancara, observasi dan dokumentasi, peneliti menemukan sebuah penerapan strategi pembelajaran *Discovery Inquiry* dalam pembelajaran Baca Tulis Al Qur'an dan Tahfidz Al Qur'an di TPQ MTQS Nurul Husna Patrang Jember yang maksud dari strategi tersebut adalah santri bisa aktif dan mandiri dalam pembelajaran Baca Tulis Al Qur'an dan Tahfidz Al Qur'an dalam artian ustadz hanya sebagai pendamping dalam sebuah pembelajaran. Strategi pembelajaran *Discovery Inquiry* ini dapat kita buktikan ketika ada beberapa santri kelas Ibnu Mas'ud dan Khadijah yang sudah Al Qur'an.

Kelas Ibnu Mas'ud dan Khadijah adalah kelas di TPQ MTQS Nurul Husna Patrang Jember yang paling tinggi dalam hal capaian membaca dan menghafal Al Qur'an, dengan itu strategi pembelajaran *Discovery Inquiry* ini sangat mudah dan tepat di implementasikan dalam kelas Ibnu Mas'ud dan Khadijah karena santri sudah bisa membaca Jilid atau Iqro', Al Qur'an dan menghafal Al Qur'an secara mandiri tanpa diajarkan terlebih dahulu melalui cara talaqqi (langsung berdua dengan ustadz atau ustadzah) ataupun cara klasikal (bersama-sama dengan teman lainnya). Seperti yang telah dipaparkan diatas, dalam strategi pembelajaran *Discovery Inquiry* itu siswa atau santri diharapkan harus aktif dan mandiri baik itu dari keaktifan santri dalam hal bertanya, membaca, menulis dan menghafal tanpa adanya bimbingan dari ustadz sehingga akan menemukan sebuah hal baru dan terbentuk sebuah karakter yang baik dalam sebuah pembelajaran.

Kemudian temuan penelitian selanjutnya adalah mengenai bagaimana ustadz dan ustadzah mengukur keefektifitasan pembelajaran Baca Tulis Al Qur'an dan Tahfidz Al Qur'an melalui strategi pembelajaran *Discovery Inquiry* di TPQ MTQS Nurul Husna Patrang Jember. Untuk mengukur keefektifitasan dalam pembelajaran Baca Tulis Al Qur'an dan Tahfidz Al Qur'an di TPQ MTQS Nurul Husna Patrang Jember para ustadz dan ustadzah menggunakan sebuah cara agar kegiatan proses belajar dalam kelas berjalan dengan baik dan lancar yang sesuai dengan tujuan dari TPQ MTQS Nurul Husna Patrang Jember yaitu mencetak generasi muda Qur'ani yang unggul, mandiri, dan berkemajuan.

Para ustadz dan ustadzah menggunakan empat tahapan dalam mengukur tingkat keberhasilan dan keefektifitasan yaitu perencanaan, pelaksanaan, penilaian dan evaluasi pembelajaran sesuai kebutuhan santri di TPQ MTQS Nurul Husna Patrang Jember. Empat proses atau tahapan ini, para ustadz dan ustadzah bisa mudah dalam

mengukur tingkat keberhasilan dan keefektivan. Maka dari itu dalam proses kegiatan belajar mengajar yang baik yaitu seorang guru atau ustadz harus mempersiapkan segala hal dan metode yang tepat dan efektif dalam menyampaikan ilmu. Dengan sebuah metode itulah, maka seorang guru atau ustadz akan lebih mudah dalam menyampaikan ilmunya kepada seorang santri dalam proses pembelajaran.

Mulai dari tahapan yang pertama yaitu perencanaan. Perencanaan ini adalah sebuah proses awal ustadz dan ustadzah dalam mempersiapkan semua kebutuhan yang akan diajarkan dalam kegiatan belajar mengajar seperti RPP, Buku Iqro', Al Qur'an, Alat Tulis dan lain sebagainya untuk menunjang keberhasilan dalam berlangsungnya proses pembelajaran. Yang kedua adalah tahapan pelaksanaan, pelaksanaan pembelajaran Baca Tulis Al Qur'an dan Tahfidz Al Qur'an di TPQ MTQS Nurul Husna Patrang Jember, ustadz dan ustadzah mengacu pada kurikulum yang sudah ditetapkan oleh LPPTKA (Lembaga Pengembangan dan Pembinaan Taman Kanak-kanak Al Qur'an).

Ketiga adalah tahapan penilaian, penilaian ini dilakukan pada proses pembelajaran Baca Tulis Al Qur'an dan Tahfidz Al Qur'an pada sesi setoran, penilaian ini dilakukan setelah ustadz atau ustadzah membacakan terlebih dahulu kepada santri Jilid dan Al Qur'an secara talaqqi atau klasikal baik dalam pembelajaran Baca Tulis Al Qur'an dan Tahfidz Al Qur'an, yang kemudian ustadz meminta santri untuk mengulangi dan membaca mandiri lagi sebanyak 5 kali pengulangan, yang setelah itu santri menyetorkan kepada ustadz yang langsung dinilai oleh ustadz dibuku prestasi santri tersebut. Kemudian yang terakhir yaitu tahap evaluasi, evaluasi ini sangat penting dilakukan dalam pembelajaran Baca Tulis Al Qur'an dan Tahfidz Al Qur'an dengan memberikan masukan, pertanyaan ataupun meriview ulang apa yang sudah diajarkan oleh para ustadz dan ustadzah yang kemudian disimpulkan oleh ustadz sebagai bahan evaluasi di hari berikutnya. Tujuan dari evaluasi pembelajaran secara umum adalah untuk menilai dan mengukur tingkat keberhasilan dan kephahaman siswa terhadap materi pembelajaran yang sudah diajarkan oleh pengajar atau pendidik yang tujuannya untuk meningkatkan dari segi kualitas pembelajaran Baca Tulis Al Qur'an dan Tahfidz Al Qur'an kedepannya.

Maka dari itu dapat disimpulkan dari hasil wawancara dengan para narasumber, observasi dan dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti di TPQ MTQS Nurul Husna Patrang Jember baik secara langsung terjun dilapangan ataupun tidak. Dengan itu peneliti dapat menganalisis hasil temuan penelitian yang tersusun secara sistematis, yang dikemas dengan pokok penyajian data yang kemudian membahas pada permasalahan atau fokus penelitian. Dari penjelasan atau uraian pembahasan diatas dapat menghasilkan sebuah teori yaitu efektivitas pembelajaran Baca Tulis Al Qur'an dan Tahfidz Al Qur'an dengan menggunakan strategi pembelajaran *Discovery Incuiry* dan proses tahapan-tahapan yang dilakukan oleh ustadz dan ustadzah dalam mengukur tingkat keberhasilan dan keefektivan seperti perencanaan, pelaksanaan, penilaian dan evaluasi.

SIMPULAN

Berdasarkan dari hasil temuan penelitian yang dilakukan oleh peneliti di TPQ MTQS Nurul Husna Patrang Jember dengan rumusan masalah peneliti dalam pembelajaran Baca Tulis Al Qur'an dan Tahfidz Al Qur'an dengan menggunakan strategi pembelajaran *Discovery Incuiry*, maka peneliti bisa menarik kesimpulan bahwa:

Metode Baca Tulis Al Qur'an dan Tahfidz Al Qur'an di TPQ TPQ MTQS Nurul Husna Patrang Jember itu menggunakan dua model cara dalam proses pembelajaran yaitu : Talaqqi (Belajaranya langsung berdua dengan ustadz yang dibimbing oleh ustadz dan kemudian ditirukan) dan Klasikal (Belajarnya secara bersama-sama yaitu ustadz membimbing beberapa santri 5-12 dalam satu rombel dan kemudian langsung ditirukan) dengan memperhatikan kaidah membaca secara tartil, tajwid, fashahah, sifatul huruf dan makhraj dalam proses pembelajarannya.

Efektivitas pembelajaran Baca Tulis Al Qur'an dan Tahfidz Al Qur'an di TPQ MTQS Nurul Husna Patrang Jember itu dapat diukur dari tingkat keberhasilan santri dalam membaca dan menghafal Al Qur'an dalam proses pembelajaran. Efektivitas pembelajaran Baca Tulis Al Qur'an dan Tahfidz Al Qur'an di TPQ MTQS Nurul Husna Patrang Jember itu, dilakukan dengan cara melalui beberapa tahapan-tahapan dalam memulai dan mengakhiri proses pembelajaran yaitu : perencanaan, pelaksanaan, penilaian, dan evaluasi.

Implementasi metode Baca Tulis Al Qur'an dan Tahfidz Al Qur'an di TPQ MTQS Nurul Husna Patrang Jember itu sangat cocok diterapkan, karena metode Baca Tulis Al Qur'an adalah sebuah metode yang sangat tepat digunakan, karena merupakan sebuah metode bagi seorang pemula yang baru belajar Al Qur'an. Dengan metode Baca Tulis Al Qur'an, santri atau seseorang akan lebih mudah dan cepat dalam mempelajari Al Qur'an. Metode Baca Tulis Al Qur'an ini, mutlak harus dimiliki oleh setiap orang yang ingin bisa membaca Al Qur'an, karena tujuannya agar bisa memahami, menghayati dan mengamalkan isi yang terkandung dalam Al Qur'an. Kemudian untuk Tahfidz Al Qur'an nya itu bisa berjalan dengan lancar apabila santri sudah memenuhi target dari metode Baca Al Qur'an itu sendiri seperti dalam membaca tartil, irama, dan kaidah tajwid.

Kemudian strategi pembelajaran *Discovery Incuiry* ini, diterapkan dalam pembelajaran Baca Tulis Al Qur'an dan Tahfidz Al Qur'an di TPQ MTQS Nurul Husna Patrang Jember. Strategi pembelajaran *Discovery Incuiry* ini diterapkan karena sistem model pembelajarannya santri harus bisa aktif dan mandiri dalam pembelajarannya, artinya ustadz dan ustadzah itu hanya se bagai pendamping belajar saja, terkecuali bagi para santri yang memiliki keterbatasan dalam hal Tahsin Al Qur'an dan Tahfidz Al Qur'an, ustadz dan ustadzah membacakan dan menuntunnya terlebih dahulu.

DAFTAR PUSTAKA

- Asrori, M. (2016). Pengertian, Tujuan dan Ruang Lingkup Strategi Pembelajaran. *Madrasah*, 6(2). <https://doi.org/10.18860/jt.v6i2.3301>
- Azizi, A. N. (2021). Strategi Pembelajaran Rasulullah. *Jurnal Studi Islam "Al-Fikrah"*, 3(1).
- Basyit, A. (2018). Perkembangan Pendidikan Islam Di Indonesia. *Rausyan Fikr : Jurnal Pemikiran Dan Pencerahan*, 14(1). <https://doi.org/10.31000/rf.v14i1.812>
- Dr. Makhmud Syafe'i., M. A., & Pengantar. (2014). Masjid Dalam Prespektif Sejarah Dan Hukum Islam. *Jurnal Khatulistiwa-Journal of Islamic Studies*, 148(1).
- Fatmawati, E. (2019). Manajemen Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an. *Jurnal Isema : Islamic Educational Management*, 4(1), 25–38. <https://doi.org/10.15575/Isema.V4I1.5255>
- Frima, F. K. (2020). Pengaruh Metode Discovery-Inquiry Terhadap Profil Keterampilan Berpikir Kritis Siswa Pada Pembelajaran Topik Kelarutan. *Jurnal Pendidikan Sains (JPS)*, 8(1). <https://doi.org/10.26714/jps.8.1.2020.41-49>
- Gibson, S. P. (2021). teori efektifitas oleh gibson sondang - Penelusuran Google. https://www.google.com/search?q=teori+efektifitas+oleh+gibson+sondang&sxsrf=APq-WBsWYfPziEnXyBZtWT4_U6QT_PgWPQ%3A1644461421761&ei=bX0EYsXyLYujseMP9siowAk&ved=0ahUKEwiF3Y-XkPT1AhWLUWwGHXYkCpgQ4dUDCA0&uact=5&oq=teori+efektifitas+oleh+gibson+sondang&gs_lcp=C
- Hasibuan, M., & Darlis, A. (2019). Implementasi Metode Discovery Inquiry Dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Siswa Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Bagi Siswa Smp Swasta Tunas Mandiri Tanjung Pura. *As-Syar'i: Jurnal Bimbingan & Konseling Keluarga*, 1(2). <https://doi.org/10.47467/assyari.v1i2.237>
- Hernawan, A. H. (2018). Hakikat Strategi Pembelajaran. *PdGk4105/Modul 1*.
- Isnain, A. S. (2021). Efektivitas Penerapan Model Pembelajaran Discovery-Inquiry Berbantuan Mind Mapping Terhadap Kemampuan Berpikir Rasional Peserta Didik Kelas Vii Materi Pencemaran Lingkungan Di Mts Ma'arif Al-Ishlah Bungal.
- Kahar, K. (2020). Pendidikan Islam Dalam Pandangan Pendidikan Nasional. *Jurnal Al-Qalam: Jurnal Kajian Islam & Pendidikan*, 8(1). <https://doi.org/10.47435/al-qalam.v8i1.203>
- Kusuma, Y. (2018). Model-Model Perkembangan Pembelajaran Btq Di Tpq/Tpa di Indonesia. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 5(1). <http://ejournal.uin->

malang.ac.id/index.php/jpai/

- Lexy J. Moleong, D. M. A. (2019). Metodologi Penelitian Kualitatif (Edisi Revisi). *PT. Remaja Rosda Karya*. <https://doi.org/10.1016/j.carbpol.2013.02.055>
- Mahyaeny, M. (2016). Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Strategi Pembelajaran Discovery Pada Mata Pelajaran Ipa Biologi Kelas VII-5 SMPN 4 Mataram. *Jurnal Pijar MIPA*, 11(1). <https://doi.org/10.29303/jpm.v11i1.60>
- Mekarisce, A., & Sugiyono. (2020). *View of Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data pada Penelitian Kualitatif di Bidang Kesehatan Masyarakat*. <https://jikm.upnvj.ac.id/index.php/home/article/view/102/71>
- Novita Indriyati, T. (2019). Implementation of Discovery-Inquiry Methods with Work Sheet Illustrated Media to Improve Student's Critical Thinking Skills of Science Lessons in Indonesia's Border Elementary School. *International Journal of Chemistry Education Research*, 3(1). <https://doi.org/10.20885/ijcer.vol3.iss1.art1>
- S. Handayani. (2016). *Mengenal Metode dan Model Pembelajaran Pada Kurikulum 2013 / SMP Negeri 1 Kalibawang*. <http://www.smpn1kalibawang.sch.id/read/7/mengenal-metode-dan-model-pembelajaran-pada-kurikulum-2013>
- Saputra, F. (2021). Sejarah Pertumbuhan Dan Perkembangan Pendidikan Islam Di Indonesia. *Al-Hikmah: Jurnal Pendidikan Dan Pendidikan Agama Islam*, 3(1).
- Subaeri, E. (2021). *teori btq erry subaeri - Penelusuran Google*. <https://www.google.com/search?q=teori+btq+erry+subaeri&oq=teori+btq+erry+subaer&aqs=chrome.1.69i57j33i160l3.8358j0j7&sourceid=chrome&ie=UTF-8>
- Sugiyono. (2015). *Tabel 3.1 Kriteria narasumber. Pengertian wawancara*, 6.
- Sugiyono. (2018). *STIE Indonesia*. 8.
- Syaifuddin, A. (2017). *BAB II. Pengertian Tahfidz Al Qur'an*, 17.
- Tiarina, Y. (2012). Pengajaran Puisi dengan Metode Discovery-Inquiry. *Komposisi: Jurnal Pendidikan Bahasa, Sastra, Dan Seni*, 10(2). <https://doi.org/10.24036/komposisi.v10i2.61>
- Wartini, A., al-asy'ari, M. K. H., & Multahada, A. (2017). Menggagas Model Pembelajaran Discovery-Inquiry pada Pendidikan Anak Usia Dini. *Intizar*, 23(1), 151–164. <https://doi.org/10.19109/INTIZAR.V23I1.1614>
- Widoyoko, & Sugiyono. (2014). *Observasi - Universitas Raharja*. <https://raharja.ac.id/2020/11/10/observasi/>

